

Hasil ketik ulang dari dokumen asli
(dokumen asli terlampir dibawah) :
[Sumber tidak diketahui]

„Desa, Dikaki Bukit" Ditangani Asrul Sani

Jakarta (BF).

Kini sutradara Asrul Sani sedang menggarap film "Desa Di Kaki Bukit" di daerah Dharma Kuningan. Film tersebut adalah produksi ke IV PT.Sri Agung Utama Film Jakarta.

Sedangkan cerita dan skenario film tersebut ditangani sendiri dan shooting daynya diperkirakan menurut sutradara Asrul Sani akan memakan waktu 30 hari saja.

Para pendukung dari film tersebut a.l. Mieke Wijaya, Rita Zahara dll. Demikian BF memperoleh kabar dari Kuningan.

Cerita yang terjadi dalam Film "Desa Di Kaki Bukit" ini adalah tentang orang-orang yang menjadi sadar akan kehilangan nya. Sedangkan penduduk desa yang dimaksud menolak adanya pembaharuan pendidikan intelek dan juga menolak adanya ide-ide ke arah pembentukan keluarga bahagia dengan program keluarga berencana.

Tetapi kemudian mereka menjadi sadar setelah ternyata kedua tokoh cerita Film tsb Yang datang kedesa Itu, bukanlah hendak membawa kejelekan, melainkan bermaksud baik, dan dengan tekun dan sadar menghadapi tantangan-tantangan yang ada di desa Ini.

Film "Desa Di Kaki Bukit ini menurut kabar yang diperoleh BF adalah pesanan dari Pemerintah, karena cerita film tsb ada hubungannya dengan Keluarga Berencana" Kita tunggu hasil dari garapan Sutradara Asrul Sani dan semoga sukses. (arqi

„Desa Dikaki Bukit“

Ditangani Asrul Sani

Jakarta (BF).

Kini sutradara Asrul Sani sedang menggarap film “Desa Di Kaki Bukit” di daerah Darma Kuningan. Film tsb. adalah produksi ke IV PT Sri Agung Utama Film Jakarta.

Sedangkan cerita dan skenario film tsb ditangani sendiri dan shooting daynya diperkirakan menurut sutradara Asrul Sani akan memakan waktu kl. 30 hari saja.

Para pendukung dari film

tsb a.l. Mieke Wijaya, Rita Zahara dll. demikian BF memperoleh kabar dari Kuningan.

Cerita yang terjadi dalam Film “Desa Di Kaki Bukit” ini adalah tentang orang2 yang menjadi sadar akan kehilangannya. Sedangkan penduduk desa yang dimaksud menolak adanya pembaharuan pendidikan intelek dan juga menolak adanya idea2 ke arah pembentukan keluarga bahagia dengan program keluarga berencana.

Tetapi kemudian mereka menjadi sadar setelah ternyata kedua tokoh cerita film tsb Yang datang kedesa itu, bukannya hendak membawa kejelekan, melainkan berakhsud baik, dan dg tekun dan sadar menghadapi tantangan2 yang ada didesa ini.

Film “Desa Di Kaki Bukit” ini menurut kabar yang diperoleh BF adalah pesanan dari Pemerintah, karena cerita film tsb ada hubungannya dg “Keluarga Berencana” Kita tunggu hasil dari garapan Sutradara Asrul Sani dan semoga sukses. (sm)